

Nilai Pengawasan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2024 sebesar 88,41 dan masuk ke dalam kategori “Memuaskan”. Subkegiatan yang menunjang peningkatan nilai Pengawasan Kearsipan Kabupaten Gresik sebagai berikut:

1. Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota
2. Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis
3. Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten Kota Melalui JIKN
4. Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota

3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pengukuran kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2024 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Tabel 3.7
Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

NO	MISI/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN	SOLUSI
	MISI 4	:	Membangun Insan Gresik Unggul yang Cerdas, Mandiri, Sehat, dan Berakhlakul Karimah	
T.1	TUJUAN 1	:	Meningkatnya Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dan Pembangunan Literasi Masyarakat	
S.1	Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Pemustaka	Promosi dan publikasi layanan perpustakaan dilakukan melalui pemanfaatan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang layanan perpustakaan	- Mobil Pintar Keliling - Program WIS-PUAS (Wisata Pustaka Anak Sekolah) - Program BAPER-LO (Bareng Perpustakaan Kita Read Aloud) - CERIA (Cerita Online Bersama Perpusda)



		Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	Pengadaan buku	Pengadaan Buku Umum dan Buku Karya Lokal Gresik
S.2	Meningkatnya Pembangunan Literasi	Efektifitas Penguatan Literasi	Pelaksanaan Kegiatan pelibatan masyarakat	- Kelas Literasi - Pelatihan keterampilan - WIS-PUAS - BAPER-LO - CERIA - Kuas Starla - Kegiatan pelibatan masyarakat pada perpustakaan desa
	MISI 1	:	Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Akuntabel serta Mewujudkan Kepemimpinan yang Inovatif dan Kolaboratif	
T.2	TUJUAN 2	:	Meningkatnya Ketersediaan Arsip dan Keberadaan Arsip sebagai Bahan Pertanggung Jawaban Akuntabilitas Kinerja	
S.3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	Persentase Unit Kearsipan yang melaksanakan Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	- Penambahan SDM Kearsipan pada OPD - Akuisisi Arsip Statis OPD - Penetapan Peraturan Bupati Gresik No. 50 Tahun 2024 - Pembuatan Daftar Pencarian Arsip, Inventaris Arsip, dan Guide Arsip	- Penambahan Arsiparis 4 orang pada LKD di tahun 2025 untuk mengoptimalkan jalannya penyelenggaraan kearsipan - Proses Review pada Pengajuan Peraturan Bupati terkait Pengelolaan Arsip
		Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis	Adanya aplikasi SRIKANDI V3	
S.4	Meningkatnya Memori Kolektif Daerah	Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah	Penambahan Koleksi Arsip Statis	- Akuisisi Arsip Statis OPD

**SASARAN
STRATEGIS 1**

Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat

Sasaran Strategis 1 “*Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat*” memiliki 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu Persentase Pemustaka dan Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka.

1. Persentase Pemustaka

Berdasarkan Tabel 3.2, dapat dilihat bahwa realisasi indikator kinerja persentase pemustaka tahun 2024 adalah 70.69% dari target 70,15% yang telah direncanakan dan dengan capaian kinerja sebesar 100,76% yang menunjukkan masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik terus berupaya untuk meningkatkan kegemaran membaca masyarakat dengan melaksanakan promosi dan publikasi perpustakaan untuk meningkatkan kunjungan ke perpustakaan, melaksanakan operasional pelayanan perpustakaan keliling ke sekolah maupun acara yang diselenggarakan Perangkat Daerah (Car Free Day dan Cokrofest), kunjungan Wisata Pustaka Anak Sekolah (WISPUAS) di Perpustakaan Daerah, melalui kegiatan Bareng Perpustakaan Kita Read Aloud (BaPer-Lo), CERIA (Cerita Online Bersama Perpustakaan), dan Aquarium Digital (AQUDIG).





Gambar 3.1
Layanan Perpustakaan untuk Masyarakat

2. Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka

Berdasarkan Tabel 3.2, dapat dilihat bahwa realisasi indikator kinerja persentase pemustaka tahun 2024 adalah 71,50% dari target 66,86% yang direncanakan, sehingga persentase capaian kinerja adalah 106,94% yang menunjukkan masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Hal ini dikarenakan pada tahun 2024 masih melaksanakan pengadaan buku umum dan buku karya lokal masyarakat Kabupaten Gresik. Selain itu juga melakukan pencetakan Naskah Kuno yang sehingga bisa mendongkrak Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka di Tahun 2024.

Tabel 3.8
Rekapitulasi Data Koleksi Bahan Pustaka (Eksemplar)

No.	Jenis	Jumlah Koleksi
1.	Perpustakaan Daerah	118.188
2.	Perpustakaan Sekolah	937.370
3.	Perpustakaan Desa	230.238
4.	Perpustakaan Khusus	10.130
5.	Taman Baca Masyarakat	10.466
6.	Buku Hibah	169.079
	Total	1.475.471

**SASARAN
STRATEGIS 2**

Meningkatnya Pembangunan Literasi

Sasaran Strategis 2 “*Meningkatnya Pembangunan Literasi*” memiliki satu indikator kinerja utama yaitu Efektifitas Penguatan Literasi.

1. Efektifitas Penguatan Literasi

Berdasarkan tabel 3.2, dapat dilihat bahwa realisasi indikator efektifitas penguatan literasi tahun 2024 adalah 68,98% dari target 63,94% yang direncanakan, sehingga persentase capaian kinerja adalah 107,89% yang menunjukkan masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan kelas literasi, pelatihan keterampilan, WIS-PUAS (Wisata Pustaka Anak Sekolah), BAPER-LO (Bareng Perpustakaan Kita Read Aloud), CERIA (Cerita Online Bersama Perpustakaan), Kuas Starla (Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula), serta kegiatan pelibatan masyarakat di perpustakaan desa. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik terus berupaya untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang keterampilan dan wawasan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 3.2
Kegiatan Kelas Literasi

SASARAN
STRATEGIS 3

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan

Sasaran Strategis 3 “*Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan*” memiliki dua indikator kinerja utama yaitu Persentase Unit Kearsipan yang melaksanakan tata kelola Kearsipan sesuai Ketentuan dan Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis.

1. Persentase Unit Kearsipan yang Melaksanakan Tata Kelola Kearsipan Sesuai Ketentuan

Indikator ini mengukur kemampuan pada Unit Kearsipan yang ada di Kabupaten Gresik, bagaimana penataan arsipnya yang sudah sesuai ketentuan yang berlaku. Sehingga arsip yang disimpan sudah sesuai dengan kode klasifikasi masalah, selain itu cepat dan tepat bisa langsung ditemukan disaat membutuhkan arsip secara mendesak karena suatu masalah yang berkaitan dengan hukum. Dari capaian indikator tersebut dengan kategori “Sangat Tinggi”. Hal ini dikarenakan banyak Unit Kearsipan yang ada di Kabupaten Gresik seperti halnya Perangkat Daerah, Pemerintah Desa, dll., sudah melaksanakan penataan arsipnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga apabila terjadi masalah yang serius terkait hukum, arsip yang dibutuhkan untuk bukti-bukti kuat bisa tersajikan dengan cepat.

Pengawasan Kearsipan Eksternal oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur dibawah supervise Arsip Nasional RI terhadap Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) yang bernaung di bawah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Nilai pada tahun 2023 adalah 88,07 menjadi **88,41** di tahun 2024 ini, yang berarti ada kenaikan 0,34 poin dengan Kategori **A (Memuaskan)**. Kenaikan Nilai Pengawasan Kearsipan meliputi penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) Kearsipan sehingga menunjang Nilai Pengawasan Kearsipan Internal pada OPD, LKD melaksanakan akuisisi arsip statis dari OPD secara rutin, telah ditetapkan Peraturan Bupati Gresik Nomor 50 Tahun 2024 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik, serta Pembuatan Daftar Pencarian Arsip, Inventaris Arsip, dan Guide Arsip. Penilaian kearsipan ini dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur dibawah supervise Arsip Nasional RI.



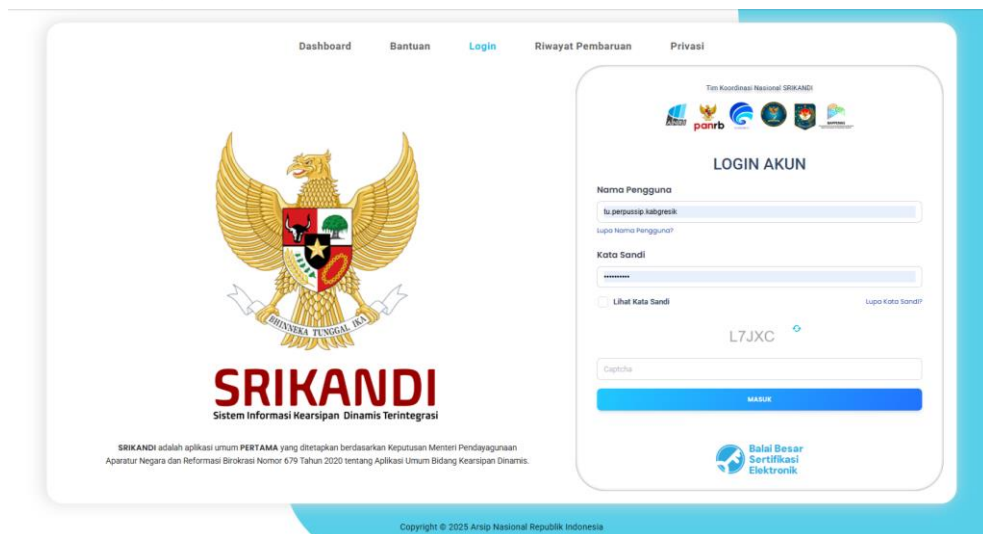
Gambar 3.3
Penyerahan Penghargaan pada LKD Kabupaten Gresik

2. Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis

Penggunaan dan penerapan aplikasi Srikandi merupakan implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 679 Tahun 2022, memutuskan dan menetapkan SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) sebagai Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis.

Dalam pelaksanaan penerapan aplikasi SRIKANDI di lingkungan pemerintah Kabupaten Gresik, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan bekerjasama dengan Dinas Kominfo serta Bagian Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik. Tujuan adanya aplikasi SRIKANDI ini untuk mewujudkan pelayanan administrasi pemerintahan di bidang kearsipan dinamis yang berkualitas dan terpercaya, mewujudkan keseragaman dan keterpaduan pengelolaan kearsipan dinamis berbasis elektronik, serta tak kalah pentingnya adalah mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel melalui penerapan SPBE bidang kearsipan dinamis di instansi pemerintah daerah.

Pada Srikandi Versi 3 ini tentunya terdapat beberapa tambahan fitur terbaru, guna memaksimalkan kegunaan Aplikasi ini sebagai sistem informasi kearsipan Dinamis Terintegrasi.



Gambar 3.4
SRIKANDI V3 (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi)

SASARAN STRATEGIS 4

Meningkatnya Memori Kolektif Daerah

Sasaran Strategis 4 “*Meningkatnya Memori Kolektif Daerah*” memiliki satu indikator kinerja utama yaitu Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah.

Berdasarkan Tabel 3.2, dapat dilihat bahwa realisasi indikator persentase peningkatan memori kolektif daerah tahun 2024 adalah 2,40% dari target 2,38% yang direncanakan, sehingga persentase capaian kinerja adalah 100,97% yang menunjukkan masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Hal ini disebabkan karena kegiatan penambahan koleksi arsip statis menyebabkan volume pengolahan memori kolektif daerah di Lembaga Kearsipan Daerah mengalami kenaikan.

Tujuan dari adanya memori kolektif daerah ini yaitu untuk membangun basis data Arsip yang memiliki nilai nasional dan universal, mendorong upaya peningkatan akses universal terhadap Arsip, menyelamatkan dan melestarikan Arsip dari risiko musnah atau hilang yang disebabkan oleh faktor alamiah atau faktor manusia.